



**Standar Kurikulum Pelatihan
Pengangkatan Pertama**

**JABATAN FUNGSIONAL
PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR
2012**

SAMBUTAN

Dalam rangka pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas khususnya di bidang kesehatan, saat ini telah ditetapkan 27 jenis jabatan fungsional kesehatan. Salah satunya adalah jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya.

Penyuluh Kesehatan Masyarakat adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat. Salah satu persyaratan bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat untuk pertama kali dalam jabatan Penyuluh Kesehatan Masyarakat adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat (SK Menpan Nomor : 58/KEP/M.PAN/8/2000, Bab IX Pasal 23). Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan. Standar kurikulum pelatihan ini akan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat baik di pusat maupun di daerah.

Jakarta, November 2012

Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Untung Suseno Sutarjo
dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP. 195810171984031004

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang terampil dan ahli telah dapat diselesaikan dengan baik.

Salah satu persyaratan untuk dapat diangkat ke dalam jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat baik terampil maupun ahli adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat sesuai dengan jenjangnya (SK Menpan Nomor: 58/KEP/M.PAN/8/2000; Bab IX pasal 23).

Standar ini merupakan acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat baik di Pusat maupun di daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota). Penyusunan standar kurikulum ini mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 87 tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional. Standar kurikulum pelatihan ini disusun berkat kerjasama antara Organisasi Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Unit Pembina Jabfung Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Pusdiklat Aparatur.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan kurikulum ini. Disadari bahwa kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Jakarta, November 2012
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
TIM PENYUSUN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Filosofi Pelatihan	2
BAB II JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	
A. Jenjang Jabatan	4
B. Peran	5
C. Fungsi	5
D. Kompetensi	5
BAB III STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	
A. Tujuan Standar	21
B. Kebijakan Pelatihan	21
C. Strategi Pelatihan	22
D. Standar Pelatihan	23
BAB IV STANDAR KURIKULUM PELATIHAN	
A. Standar Kurikulum Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Jenjang Terampil	24
B. Standar Kurikulum Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Jenjang Ahli	
BAB V EVALUASI DAN SERTIFIKASI	100

TIM PENYUSUN

Penasehat

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
(Kepala Pusdiklat Aparatur)

Penanggung Jawab

dr. Tri Nugroho, MQIH
(Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional Kesehatan)

Ketua

Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc
(Kepala Sub Bidang Diklat Fungsional Kesehatan)

Sekretaris

Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep

Anggota Teknis

Drg. Yusra, M.Kes
Abdullah Hakiki
Marsuli, M.Kes
Bayu Aji, SE, M.Sc
Dedeh Sya'adah, SKM, MKM
Drg. Nura
Drg. Widyawati G.
Supriyono, SKM, M.Kes
dr. Sari Hayuningtyas
Sg. Ngurah Budastriwati, S.Pd
Nur Afifah, S.Sos

Anggota Administrasi

Dwi Isnugroho, S.Sos
Heri Nuryanto
Nurlaeni

Narasumber

Theresia Irawati, SKM, MKM
(Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI)

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara RI telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat.

Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya.

Penyuluh Kesehatan Masyarakat adalah Pegawai Negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat. Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat terdiri dari jenjang jabatan terampil dan jenjang jabatan ahli. Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang Penyuluh Kesehatan Masyarakat sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan.

Salah satu persyaratan untuk dapat diangkat ke dalam jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat baik terampil maupun ahli adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat sesuai dengan jenjangnya (SK Menpan Nomor: 58/KEP/M.PAN/8/2000; Bab IX pasal 23).

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional kesehatan. Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila sesuai dengan pedoman/standar akreditasi seperti yang tertuang dalam Kepmenkes Nomor : 725 tahun 2003 tentang pedoman akreditasi pelatihan.

Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini, perlu tersedia kurikulum dan modul yang digunakan secara nasional sebagai acuan dalam menyelenggarakan Diklat Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:

- a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
- a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

BAB II
JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. JENJANG JABATAN DAN PANGKAT

1. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil

Jenjang jabatan Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
 - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
- b. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- c. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Penyelia, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

2. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pertama, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

- b. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

- c. Penyuluh Kesehatan Masyarakat Madya, terdiri dari:
 - 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
 - 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
 - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

B. PERAN

Peran Penyuluh Kesehatan Masyarakat adalah sebagai pelaksana teknis fungsional penyuluhan kesehatan pada unit kerjadi lingkungan Kementerian Kesehatan dan institusi/unit diluar Kementerian Kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang Penyuluh Kesehatan Masyarakat memiliki fungsi dalam:

1. Melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat.
2. Melaksanakan advokasi kesehatan.
3. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial.
4. Melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat.
5. Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan.
6. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat.

D. KOMPETENSI

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Penyuluh Kesehatan Masyarakat memiliki kompetensi yaitu mampu:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

No	Fungsi	Kompetensi	
		Terampil	Ahli
1.	Melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat	a. Menjelaskan perencanaan promosi kesehatan 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Manfaat 4) Jenis-jenis 5) Langkah-langkah b. Menyusun rencana 5 tahunan dan tahunan 1) Mengumpulkan data 2) Mengolah data c. Menyusun rencana triwulan 1) Mengumpulkan data 2) Mengolah data 3) Menganalisa data 4) Mempersiapkan rencana	a. Menjelaskan perencanaan promosi kesehatan 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Manfaat 4) Jenis-jenis 5) Langkah-langkah b. Menyusun rencana 5 tahunan dan tahunan 1) Membuat kerangka acuan 2) Menganalisa dan mengevaluasi data 3) Mempersiapkan rencana 4) Mengevaluasi penyusunan rencana c. Mengidentifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan 1) Menyusun kerangka acuan dalam

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>d. Menyusun rencana bulanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan data 2) Mengolah data 3) Menganalisa dan mengevaluasi data 4) Mempersiapkan rencana <p>e. Mengidentifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan data primer dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a) Wawancara biasa b) Observasi sesaat c) Menggunakan angket langsung 2) Mengumpulkan data sekunder 3) Melakukan tabulasi dan pengolahan data dengan cara manual 4) Melakukan analisis hasil tabulasi data secara deskriptif 5) Menyusun laporan hasil pelaksanaan 	<p>rangka identifikasi potensi wilayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Menyusun instrumen terbuka dan tertutup 3) Mengumpulkan data primer dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a) Wawancara mendalam b) Diskusi kelompok terarah c) Observasi berkelanjutan 4) Mengumpulkan data sekunder dari beberapa sumber 5) Melakukan tabulasi dan pengolahan data dengan komputer 6) Melakukan analisa hasil tabulasi data secara analitik 7) Menyusun laporan hasil pelaksanaan dengan menggunakan beberapa instrumen <p>d. Mengembangkan rancangan strategi penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun rancangan strategi penyuluhan program terpadu untuk tingkat : <ol style="list-style-type: none"> a) Kecamatan
--	--	--	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN/PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>f. Mengembangkan rancangan strategi promosi kesehatan/penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun rancangan strategi penyuluhan tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi untuk satu jenis program 2) Melaksanakan uji coba rancangan strategi penyuluhan tingkat kabupaten 3) Menyusun rencana kerja untuk usulan kegiatan tingkat kecamatan dan kabupaten <p>g. Mengembangkan media penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun materi penyuluhan untuk radio dalam bentuk drama seri dan fragmen/obrolan 2) Menyusun materi penyuluhan untuk media luar ruangan dalam bentuk umbul-umbul, billboard/baliho, neon box dan spanduk 3) Menyusun materi penyuluhan untuk media tatap muka dalam 	<ol style="list-style-type: none"> b) Kabupaten c) Provinsi d) Nasional <ol style="list-style-type: none"> 2) Menyusun rancangan strategi penyuluhan tingkat internasional 3) Menyusun uji coba rancangan strategi penyuluhan tingkat nasional 4) Menyusun rencana kerja/usulan kegiatan tingkat : <ol style="list-style-type: none"> a) Propinsi b) Nasional c) Regional/Internasional <p>e. Mengembangkan media penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun materi penyuluhan untuk radio dalam bentuk : <ol style="list-style-type: none"> a) Spot b) Ceramah c) Wawancara/dialog 2) Menyusun materi penyuluhan untuk televisi dalam bentuk : <ol style="list-style-type: none"> a) Spot b) Filler
--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>bentuk diskusi kelompok dan ceramah</p> <p>4) Menyusun materi penyuluhan untuk media cetak dalam bentuk poster, booklet, transparan, komik, lembar balik, <i>flashcard</i> (kartu), stiker dan <i>gimmick</i> (souvenir)</p> <p>5) Menyusun materi penyuluhan untuk media pameran</p> <p>h. Membuat rancangan (<i>design</i>) media penyuluhan kesehatan masyarakat untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Media cetak 2) Media elektronik 3) Media luar ruang 4) Pameran <p>i. Melakukan uji coba media penyuluhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan persiapan uji coba dengan membuat : <ol style="list-style-type: none"> a) Kerangka acuan untuk satu wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> c) Fragmen/obrolan d) Drama seri e) Wawancara/dialog f) Sinetron g) Ceramah <p>3) Menyusun materi penyuluhan untuk media luar ruang dalam bentuk megatron</p> <p>4) Menyusun materi penyuluhan untuk media komputer dalam bentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Software penyuluhan b) Webpage c) Interaktif screen <p>5) Menyusun materi penyuluhan untuk media tatap muka dalam bentuk konseling</p> <p>6) Menyusun materi penyuluhan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Media cetak dalam bentuk leaflet b) Media tradisional c) Media film documenter d) Media slide seri
--	--	---	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>b) Instrumen uji coba secara terbuka dan tertutup</p> <p>2) Melaksanakan uji coba media audiovisual dengan durasi kurang dari 1 menit</p> <p>3) Melaksanakan uji coba media cetak dengan pesan singkat 1 halaman</p> <p>j. Melaksanakan evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>1) Melakukan persiapan evaluasi media dengan membuat :</p> <p>a) Kerangka acuan untuk satu wilayah</p> <p>b) Instrumen terbuka dengan variabel kurang dari 10</p> <p>c) Instrumen terbuka dengan variabel lebih dari 10</p> <p>2) Melaksanakan tabulasi dan pengolahan data evaluasi media penyuluhan dengan cara manual dengan variabel kurang dari 10</p> <p>3) Melaksanakan tabulasi dan pengolahan data evaluasi media</p>	<p>f. Membuat rancangan (design) media penyuluhan kesehatan masyarakat untuk media :</p> <p>1) Film dokumenter</p> <p>2) Komputer</p> <p>g. Melakukan uji coba media penyuluhan</p> <p>1) Melaksanakan persiapan uji coba dengan membuat kerangka acuan untuk beberapa wilayah</p> <p>2) Melaksanakan uji coba audiovisual dengan durasi lebih dari 1 menit</p> <p>3) Melaksanakan uji coba media cetak dengan jumlah halaman lebih dari 1</p> <p>4) Mengolah hasil uji coba media :</p> <p>a) Audiovisual</p> <p>b) Cetak</p> <p>5) Melakukan penyempurnaan hasil uji coba media :</p> <p>a) Audiovisual</p> <p>b) Cetak</p> <p>6) Menyusun laporan uji coba yang</p>
--	--	---	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN/PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>penyuluhan dengan memakai komputer dengan satu variabel</p> <p>k. Memprakondisikan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan</p> <p>1) Melakukan pendekatan individu/ kelompok terhadap :</p> <p>a) Masyarakat umum</p> <p>b) Tokoh masyarakat</p> <p>c) Pimpinan institusi</p> <p>2) Melakukan pertemuan lintas program/lintas sektor di tingkat kecamatan</p>	<p>menggunakan satu jenis instrumen</p> <p>7) Menyusun laporan uji coba yang menggunakan beberapa instrumen</p> <p>h. Melaksanakan evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>1) Melakukan persiapan evaluasi media dengan membuat kerangka acuan untuk lebih dari satu wilayah</p> <p>2) Melakukan persiapan evaluasi media dengan membuat instrumen tertutup dengan variabel lebih dari 10</p> <p>i. Melaksanakan evaluasi atas proses dan hasil dari media penyuluhan</p> <p>1) Untuk media audiovisual</p> <p>2) Untuk media cetak</p> <p>3) Untuk media luar ruang</p> <p>4) Untuk media komputer</p> <p>5) Untuk media pameran</p> <p>6) Untuk media tradisional</p> <p>7) Melaksanakan tabulasi dan</p>
--	--	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>pengolahan data hasil evaluasi media penyuluhan dengan variabel lebih dari 10 dengan cara :</p> <p>a) Manual b) Memakai komputer</p> <p>8) Melakukan analisa hasil pengolahan dan tabulasi data pelaksanaan evaluasi media penyuluhan dengan metoda :</p> <p>a) Deskriptif b) Analitik</p> <p>9) Menyusun laporan hasil pelaksanaan evaluasi media penyuluhan dengan memakai metoda :</p> <p>a) Deskriptif b) Analitik</p> <p>j. Memprakondisikan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan dengan melakukan pertemuan lintas program/lintas sektor di tingkat :</p> <p>1) Kabupaten</p>
--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<ul style="list-style-type: none"> 2) Propinsi 3) Nasional
2.	Melaksanakan advokasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan advokasi kesehatan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Prinsip-prinsip 4) Unsur-unsur 5) Teknik-teknik 6) Langkah-langkah b. Menyusun perencanaan advokasi di wilayah kerjanya c. Melaksanakan advokasi di wilayah kerjanya d. Melakukan evaluasi atas hasil advokasi di wilayah kerjanya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan advokasi kesehatan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Prinsip-prinsip 4) Unsur-unsur 5) Teknik-teknik 6) Langkah-langkah b. Melakukan identifikasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Sasaran tersier 2) Data-data strategi untuk melakukan pendekatan c. Menyusun perencanaan advokasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Tingkat propinsi 2) Tingkat nasional 3) Tingkat internasional d. Melaksanakan advokasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Tingkat propinsi

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<ul style="list-style-type: none"> 2) Tingkat nasional 3) Tingkat internasional <p>e. Melakukan evaluasi atas hasil advokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Tingkat propinsi 2) Tingkat nasional 3) Tingkat internasional <p>f. Menyusun laporan hasil pelaksanaan advokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Secara deskriptif 2) Secara analitik
3.	Melaksanakan penggalangan dukungan sosial	<p>a. Menjelaskan tentang penggalangan dukungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Sasaran 4) Pendekatan 5) Metode 6) Langkah-langkah 	<p>a. Menjelaskan tentang penggalangan dukungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Sasaran 4) Pendekatan 5) Metode 6) Langkah-langkah

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>b. Melakukan identifikasi dalam rangka menggalang dukungan suasana/bina suasana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi sasaran sekunder (crisis response community, coping community dan caring community) 2) Melakukan identifikasi peluang untuk menjaring kemitraan <p>c. Menyusun perencanaan dengan membuat rancangan cara untuk mendapatkan dukungan sosial di tingkat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kecamatan/desa 2) Kabupaten/kota <p>d. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial di tingkat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kecamatan/desa 2) Kabupaten/kota 	<p>b. Menyusun perencanaan dengan membuat rancangan cara untuk mendapatkan dukungan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat propinsi 2) Tingkat nasional 3) Tingkat internasional <p>c. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat propinsi 2) Tingkat nasional 3) Tingkat internasional <p>d. Melakukan pengembangan untuk menggalang dukungan sosial di masyarakat</p> <p>e. Membuat laporan hasil pelaksanaan penggalangan dukungan sosial dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Deskriptif 2) Analitik
--	--	--	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

4.	Melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat	<p>a. Menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Sasaran 4) Pendekatan 5) Metode 6) Langkah-langkah <p>b. Melaksanakan kegiatan penyuluhan langsung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan kegiatan penyuluhan massal dengan : <ol style="list-style-type: none"> a) Pemutaran film b) Ceramah tanpa alat bantu c) Ceramah dengan satu alat bantu d) Ceramah dengan beberapa alat bantu 2) Melaksanakan kegiatan penyuluhan kelompok dengan : <ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah tanpa alat bantu b) Ceramah dengan satu alat bantu c) Ceramah dengan beberapa alat bantu 	<p>a. Menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Sasaran 4) Pendekatan 5) Metode 6) Langkah-langkah <p>b. Melaksanakan kegiatan penyuluhan langsung dengan demonstrasi / praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan penyuluhan kelompok 2) Kegiatan penyuluhan individu <p>c. Melaksanakan penyuluhan tidak langsung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui radio dengan satu arah 2) Melalui radio dengan dua arah 3) Melalui televisi dengan satu arah 4) Melalui televisi dengan dua arah 5) Melalui koran/majalah/jurnal 6) Melalui komputer/internet 7) Melalui surat
----	---	--	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>3) Melaksanakan kegiatan penyuluhan individu dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah tanpa alat bantu b) Ceramah dengan satu alat bantu c) Ceramah dengan beberapa alat bantu <p>c. Melaksanakan kegiatan pameran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengkaji bahan-bahan untuk pelaksanaan pameran dan hunting lokasi 2) Menyeleksi dan membuat materi/ media untuk kegiatan pameran 3) Melaksanakan tugas sebagai pramuwicara pada pameran tingkat lokal <p>d. Menyelia kesenian tradisional untuk kegiatan penyuluhan kesehatan</p> <p>e. Memberikan pelayanan konseling kepada individu/ masyarakat</p> <p>f. Membimbing dan membantu masyarakat dalam melakukan survai mawas diri</p>	<p>d. Melaksanakan kegiatan pameran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rencana rancangan pameran 2) Melaksanakan tugas sebagai pramuwicara 3) Melaksanakan tugas sebagai pramuwicara pada pameran tingkat internasional <p>e. Memberikan pelayanan konseling untuk masyarakat</p> <p>f. Melakukan pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat konsep pedoman pemantauan 2) Membuat konsep pedoman evaluasi 3) Membuat instrumen untuk pemantauan 4) Membuat instrumen untuk evaluasi 5) Melaksanakan pemantauan program penyuluhan 6) Melaksanakan evaluasi program penyuluhan
--	--	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

5.	Melaksanakan pengembangan pedoman penyuluhan	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan riset kualitatif dan kuantitatif b. Menyusun pedoman panduan petunjuk teknis <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyusun konsep/pedoman/juknis untuk satu program 2) Menyusun konsep/pedoman/juknis untuk program terpadu c. Membahas konsep/pedoman/juknis <ul style="list-style-type: none"> 1) Membahas konsep pedoman/juknis sebagai penyaji untuk : <ul style="list-style-type: none"> a) Satu program b) Program terpadu 2) Membahas konsep pedoman/juknis sebagai pembahas untuk : <ul style="list-style-type: none"> a) Satu program b) Program terpadu 3) Membahas konsep pedoman/juknis sebagai narasumber untuk : <ul style="list-style-type: none"> a) Satu program b) Program terpadu
----	--	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN/PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			d. Merumuskan konsep pedoman/juknis untuk : 1) Satu program 2) Program terpadu
6.	Merumuskan sistem pengembangan penyuluhan	-	<p>a. Merumuskan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang sudah ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun kerangka acuan 2) Menyiapkan bahan/data informasi 3) Mengolah dan mengkaji data/informasi 4) Merumuskan konsep kebijakan <p>b. Merumuskan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang bersifat pembaharuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun kerangka acuan 2) Menyiapkan bahan/data informasi 3) Mengolah dan mengkaji data/informasi 4) Merumuskan konsep kebijakan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENINGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

7.	Mengembangkan metode penyuluhan/ promosi kesehatan	-	<p>a. Merumuskan pengembangan metode/ teknik penyuluhan yang bersifat penyempurnaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun kerangka acuan 2) Menyiapkan dan mengolah bahan/ data/ informasi 3) Menganalisa data dan informasi dan merumuskan konsep kebijakan <p>b. Merumuskan pengembangan metode/ teknik penyuluhan yang bersifat pembaharuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun kerangka acuan 2) Menyiapkan dan mengolah bahan/ data/ informasi 3) Menganalisa data dan informasi dan merumuskan konsep kebijakan
8.	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan
9.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan

BAB III
STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang terampil dan ahli untuk pengangkatan pertamakali. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat terdiri dari 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang terampil dan jenjang ahli yang mempunyai tugas dalam melaksanakan kegiatan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyebarluasan informasi, membuat rancangan media, melakukan pengkajian/penelitian perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan, serta merencanakan intervensi dalam rangka mengembangkan perilaku masyarakat yang mendukung kesehatan.

Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat telah ditetapkan dalam Keputusan MENPAN Nomor:58/KEP/M.PAN/8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat. Untuk dapat diangkat menjadi

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN/PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat, salah satu persyaratannya adalah mengikuti diklat pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat sesuai dengan jenjangnya.

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan di setiap institusi/ penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan MENKES Nomor: 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Untuk standarisasi pelatihan pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat, strategi yang digunakan yaitu:

1. Pelatihan bagi calon pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang akan diangkat menjadi pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat sesuai dengan jenjangnya.
2. Pelaksanaan pelatihan pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- a. Tingkat Pusat dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) dalam rangka mempersiapkan tenaga pelatih bagi pelatihan pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat di propinsi maupun kabupaten. Sedangkan untuk pelatihan pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional/Bapelkes Propinsi/Institusi Diklat Kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat atau pengelola program di tingkat pusat.
- b. Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes atau Institusi Diklat Kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat propinsi.
- c. Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat Kabupaten/Kota.

D. STANDAR PELATIHAN

Pelatihan untuk Pengangkatan Pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu:

1. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang terampil.
2. Standar kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang ahli.

BAB IV
STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

**A. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN
PERTAMA JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH
KESEHATAN MASYARAKAT JENJANG TERAMPIL**

1. Peserta

a. Kriteria :

- Berijazah serendah-rendahnya Diploma III Kesehatan;
- Pangkat serendah-rendahnya Pengatur, Gol. II/c;
- Telah melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan promosi kesehatan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
- Telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.

- c. Memahami kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- b. Mempunyai Pengendali Diklat atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)* atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- a) Melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat
- b) Melaksanakan advokasi kesehatan
- c) Melaksanakan penggalangan dukungan sosial
- d) Melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat
- e) Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan
- f) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat
- g) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk jenjang terampil pada struktur program sebagai berikut:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

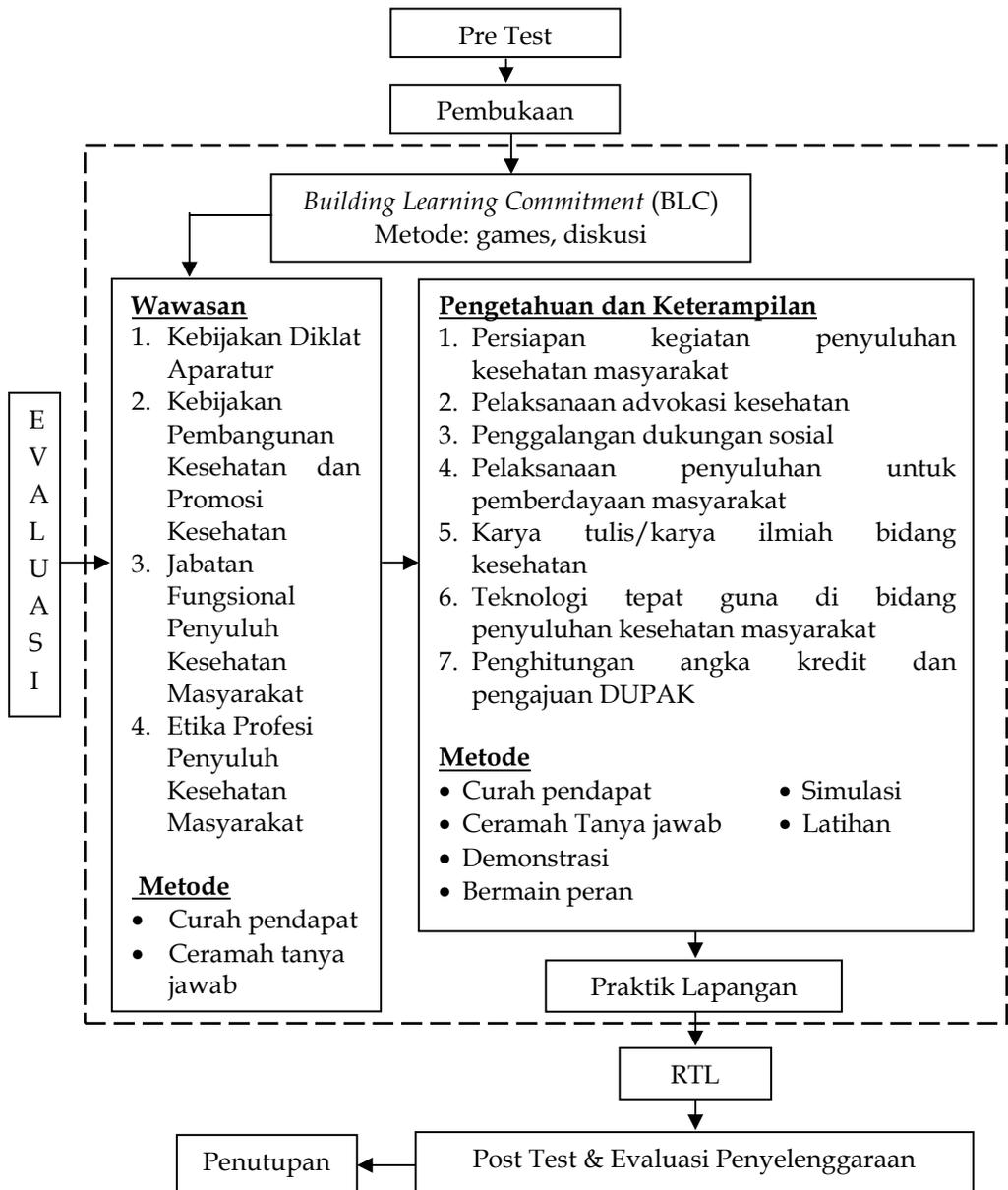
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR :				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	-	-	2
	2. Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	2	-	-	2
	3. Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2	-	-	2
	4. Etika Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2	-	-	2
	Sub total	8	-	-	8
B.	MATERI INTI :				
	1. Persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat	5	12	-	17
	2. Pelaksanaan advokasi kesehatan	2	4	-	6
	3. Penggalangan dukungan sosial	2	4	-	6
	4. Pelaksanaan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat	3	8	8	19
	5. Karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan	2	6	-	8
	6. Teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat	2	6	-	8
	7. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	18	48	8	74
C.	MATERI PENUNJANG :				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	26	53	8	87

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
TERAMPIL**



d. Proses dan Metode Pembelajaran

1) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- b) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- c) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- d) Pembahasan materi kelas.
- e) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- f) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana :

- a) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- b) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- c) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - Penggalian pengalaman peserta.
 - Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- d) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.

- e) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- a) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- b) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- c) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- a) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- b) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- c) Penugasan berupa diskusi, simulasi, praktik lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

3) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

a) **Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- Perkenalan peserta secara singkat.

b) Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- Perkenalan antara peserta, para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan yang lainnya.

c) Pengisian Pengetahuan/Wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Promosi Kesehatan, Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan Etika Profesi.

d) Pemberian Keterampilan

Pemberian materi keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk

berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, praktik lapangan dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat.

e) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan pengangkatan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang terampil di lingkungan kesehatan.

f) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Disamping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta baik di kelas maupun di lapangan.

g) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

e. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami arah kebijakan diklat aparatur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang	1. Pengembangan kesehatan jangka panjang: a. Pembangunan Nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ White board▪ Spidol (ATK)	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>2. Menjelaskan peranan SDM Kesehatan</p> <p>3. Menjelaskan Program PPSDM Kesehatan</p> <p>4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan</p>	<p>c. Pengembangan upaya dan pembiayaan</p> <p>d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan</p> <p>2. Peranan SDM Kesehatan</p> <p>3. Program PPSDM Kesehatan</p> <p>4. Struktur Organisasi Badan PPSDM Kesehatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Ruang lingkup</p> <p>c. Prinsip-prinsip</p> <p>d. Strategi</p>			
---	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MD. 2

Materi : **Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Promosi Kesehatan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pembangunan kesehatan dan promosi Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan pembangunan kesehatan 2. Menjelaskan visi, misi dan nilai-nilai Kementerian Kesehatan 3. Menjelaskan strategi Kementerian Kesehatan 4. Menjelaskan promosi kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembangunan kesehatan 2. Visi, misi dan nilai-nilai Kementerian Kesehatan 3. Strategi Kementerian Kesehatan 4. Promosi Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan. ▪ SK Menkes No. 1193/Menkes/SK /X/2004)

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Kebijakan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Menjelaskan Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan kedudukannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan kedudukannya <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi d. Jenjang Jabatan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keputusan Menteri Negara PAN No. 58/Kep /Men.PAN/ 8/2000 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

	<p>Pangkat</p> <p>e. Hak dan kewajiban</p> <p>f. Keuntungan menjadi pemangku jabatan fungsional</p> <p>g. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang</p> <p>h. Butir kegiatan Penyuluh Kesehatan Masyarakat</p>			<p>dan Angka Kreditnya</p>
--	--	--	--	----------------------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MD. 4

Materi : **Etika Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Menjelaskan Etika profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ciri-ciri profesi dan etika profesi c. Profesi penyuluh kesehatan masyarakat d. Organisasi profesi 2. Etika profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Prinsip-prinsip etika c. Kode etik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Departemen Kesehatan RI, 2002, <i>Modul Pelatihan JF-PKM</i>, Jakarta ▪ Indar, SH, MPH, <i>Etika dan Hukum Kesehatan</i>, Makassar, Universitas Hasanuddin

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 17 JPL (T = 5 JPL; P = 12 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan perencanaan promosi kesehatan 2. Menyusun rencana 5 tahunan dan tahunan	1. Perencanaan promosi kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Jenis-jenis e. Langkah-langkah 2. Penyusunan rencana 5 tahunan dan tahunan a. Pengumpulan data b. Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop/PC ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Macam-macam media penyuluhan 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>3. Menyusun rencana triwulan</p>	<p>3. Penyusunan rencana triwulan a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisa data d. Persiapan dalam rangka menyusun rencana triwulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun perencanaan 		
<p>4. Menyusun rencana bulanan</p>	<p>4. Penyusunan rencana bulanan a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisa dan evaluasi data e. Persiapan rencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun perencanaan 		
<p>5. Mengidentifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan</p>	<p>5. Identifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan a. Pengumpulan data primer dengan cara : 1) Wawancara biasa 2) Observasi sesaat 3) Menggunakan angket langsung b. Pengumpulan data sekunder c. Tabulasi dan pengolahan data dengan cara manual d. Analisis hasil tabulasi data</p>			

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>6. Mengembangkan rancangan strategi promosi kesehatan/ penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>secara deskriptif e. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan</p> <p>6. Pengembangan rancangan strategi promosi kesehatan/ penyuluhan kesehatan masyarakat a. Penyusunan rancangan strategi penyuluhan tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi untuk satu jenis program b. Pelaksanaan uji coba rancangan strategi penyuluhan tingkat kabupaten c. Penyusunan rencana kerja untuk usulan kegiatan tingkat kecamatan dan kabupaten</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun rancangan strategi 		
<p>7. Mengembangkan media penyuluhan</p>	<p>7. Pengembangan media penyuluhan a. Penyusunan materi penyuluhan untuk radio dalam bentuk drama seri dan fragmen/obrolan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan membuat media 		

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>8. Membuat rancangan (<i>design</i>) media penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>b. Penyusunan materi penyuluhan untuk media luar ruangan dalam bentuk umbul-umbul, billboard/ baliho, neon box dan spanduk</p> <p>c. Penyusunan materi penyuluhan untuk media tatap muka dalam bentuk diskusi kelompok dan ceramah</p> <p>d. Penyusunan materi penyuluhan untuk media cetak dalam bentuk poster, booklet, transparan, komik, lembar balik, <i>flashcard</i> (kartu), stiker dan <i>gimmick</i> (souvenir).</p> <p>e. Penyusunan materi penyuluhan untuk media pameran</p> <p>8. Pembuatan rancangan (<i>design</i>) media penyuluhan kesehatan masyarakat untuk :</p> <p>a. Media cetak</p> <p>b. Media elektronik</p> <p>c. Media luar ruang</p>	<p>penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan membuat rancangan 		
---	--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>9. Melakukan uji coba media penyuluhan</p>	<p>d. Pameran</p> <p>9. Uji coba media penyuluhan</p> <p>a. Persiapan uji coba dengan membuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kerangka acuan untuk satu wilayah 2) Instrumen uji coba secara terbuka dan tertutup <p>b. Uji coba media audiovisual dengan durasi kurang dari 1 menit</p> <p>c. Uji coba media cetak dengan pesan singkat 1 halaman</p>	<p>(design) media penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan membuat instrumen uji coba 		
<p>10. Melaksanakan evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>10. Evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>a. Persiapan evaluasi media dengan membuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kerangka acuan untuk satu wilayah 2) Instrumen terbuka dengan variabel kurang dari 10 3) Instrumen terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan membuat instrumen uji coba ▪ Latihan tabulasi dan pengolahan 		

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>11. Memprakondisikan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan</p>	<p>dengan variabel lebih dari 10</p> <p>b. Tabulasi dan pengolahan data evaluasi media penyuluhan dengan cara manual dengan variabel kurang dari 10</p> <p>c. Tabulasi dan pengolahan data evaluasi media penyuluhan dengan memakai komputer dengan satu variabel</p> <p>11. Prakondisi kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan</p> <p>a. Pendekatan individu/ kelompok terhadap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masyarakat umum 2) Tokoh masyarakat 3) Pimpinan institusi <p>b. Pertemuan lintas program/ lintas sektor di tingkat kecamatan</p>	<p>data</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 		
--	---	---	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MI. 2

Materi : Pelaksanaan Advokasi Kesehatan

Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan advokasi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan advokasi kesehatan	1. Advokasi kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip-prinsip d. Unsur-unsur e. Teknik-teknik f. Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Skenario bermain peran 	
2. Menyusun perencanaan advokasi	2. Penyusunan perencanaan advokasi di wilayah kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 		
3. Melaksanakan advokasi	3. Pelaksanaan advokasi di wilayah kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat 		

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

4. Melakukan evaluasi atas hasil advokasi	4. Evaluasi atas hasil advokasi di wilayah kerjanya	<ul style="list-style-type: none">▪ CTJ▪ Bermain peran ▪ Curah pendapat▪ CTJ▪ Diskusi kelompok		
---	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MI. 3

Materi : Penggalangan Dukungan Sosial

Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penggalangan dukungan sosial

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang penggalangan dukungan sosial 2. Melakukan identifikasi dalam rangka menggalang dukungan suasana/bina suasana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalangan dukungan sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Pendekatan e. Metode f. Langkah-langkah 2. Identifikasi dalam rangka menggalang dukungan suasana/bina suasana <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi sasaran sekunder (crisis response community, coping community dan caring 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>3. Menyusun perencanaan untuk melaksanakan penggalangan dukungan sosial</p> <p>4. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial</p>	<p>community) b. Identifikasi peluang untuk menjaring kemitraan</p> <p>3. Penyusunan perencanaan dengan membuat rancangan cara untuk mendapatkan dukungan sosial di tingkat : a. Kecamatan/desa b. Kabupaten/kota</p> <p>4. Pelaksanaan penggalangan dukungan sosial di tingkat : a. Kecamatan/desa b. Kabupaten/kota</p>			
--	---	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

Nomor : MI. 4

Materi : **Pelaksanaan Penyuluhan Untuk Pemberdayaan Masyarakat**

Waktu : 19 JPL (T = 3 JPL; P = 8 JPL; PL = 8 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat 2. Melaksanakan kegiatan penyuluhan langsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Pendekatan e. Metode f. Langkah-langkah 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan langsung: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan massal dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemutaran film 2) Ceramah tanpa alat bantu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi (TPK 2) ▪ Simulasi (TPK 3, 4) ▪ Bermain peran (TPK 5, 6) ▪ PKL (TPK 2, 5, 6) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Skenario simulasi ▪ Kerangka acuan PKL ▪ Panduan PKL ▪ Format penilaian PKL 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

	<p>3) Ceramah dengan satu alat bantu</p> <p>4) Ceramah dengan beberapa alat bantu</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kelompok dengan:</p> <p>1) Ceramah tanpa alat bantu</p> <p>2) Ceramah dengan satu alat bantu</p> <p>3) Ceramah dengan beberapa alat bantu</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan individu dengan:</p> <p>1) Ceramah tanpa alat bantu</p> <p>2) Ceramah dengan satu alat bantu</p> <p>3) Ceramah dengan beberapa alat bantu</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam -macam media 	
--	---	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>3. Melaksanakan kegiatan pameran</p>	<p>3. Pelaksanaan kegiatan pameran: a. Kaji bahan-bahan untuk pelaksanaan pameran dan hunting lokasi b. Seleksi dan pembuatan materi/media untuk kegiatan pameran c. Pelaksanaan tugas sebagai pramuwicara pada pameran tingkat lokal</p>			
<p>4. Menyelia kesenian tradisional untuk kegiatan penyuluhan kesehatan</p>	<p>4. Penyeliaan kesenian tradisional untuk kegiatan penyuluhan kesehatan</p>			
<p>5. Memberikan pelayanan konseling kepada individu/masyarakat</p>	<p>5. Pelayanan konseling kepada individu/masyarakat</p>			
<p>6. Membimbing dan membantu masyarakat dalam melakukan survei mawas diri</p>	<p>6. Pemberian bimbingan dan bantuan kepada masyarakat dalam melakukan survei mawas diri</p>			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MI. 5

Materi : **Karya Tulis/Karya Ilmiah Bidang Kesehatan**

Waktu : 8 JPL (T = 2 JPL; P = 6 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Populer</i>, Gramedia, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 8 JPL (T = 2 JPL; P = 6 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang teknologi tepat guna 2. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi tepat guna <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan dan manfaat c. Kriteria d. Contoh-contoh teknologi tepat guna 2. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah b. Penerapan teknologi tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Studi kasus ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Lembar kasus ▪ Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Departemen Kesehatan RI, 1998, Pedoman Teknis Teknologi Tepat Guna Bagi Generasi Muda Sumber : http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2186714-pengertian-radio/#ixzz1fjKZWLn

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

Nomor : MI.7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka kredit dan DUPAK: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CIJ ▪ Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Form pernyataan pengembangan ▪ Form surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. ▪ Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. ▪ LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>,

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	<p>Jakarta</p>
-------------------------------------	--	--	---	----------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta
2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.	2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.			
3. Menetapkan organisasi kelas.	3. Penetapan organisasi kelas.			

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG TERAMPIL**

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 ▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

B. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT JENJANG AHLI

1. Peserta

a. Kriteria

- Berijazah serendah-rendahnya Sarjana (SI) atau Diploma IV Kesehatan;
- Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, Gol. III/a;
- Telah melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan promosi kesehatan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
- Telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara pelatihan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli untuk setiap jenjang yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- b. Mempunyai Pengendali Diklat atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat
2. Melaksanakan advokasi kesehatan
3. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial
4. Melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat
5. Melaksanakan pengembangan pedoman penyuluhan
6. Merumuskan sistem pengembangan penyuluhan
7. Mengembangkan metode penyuluhan kesehatan
8. Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan
9. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat
10. Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk jenjang ahli pada struktur program sebagai berikut :

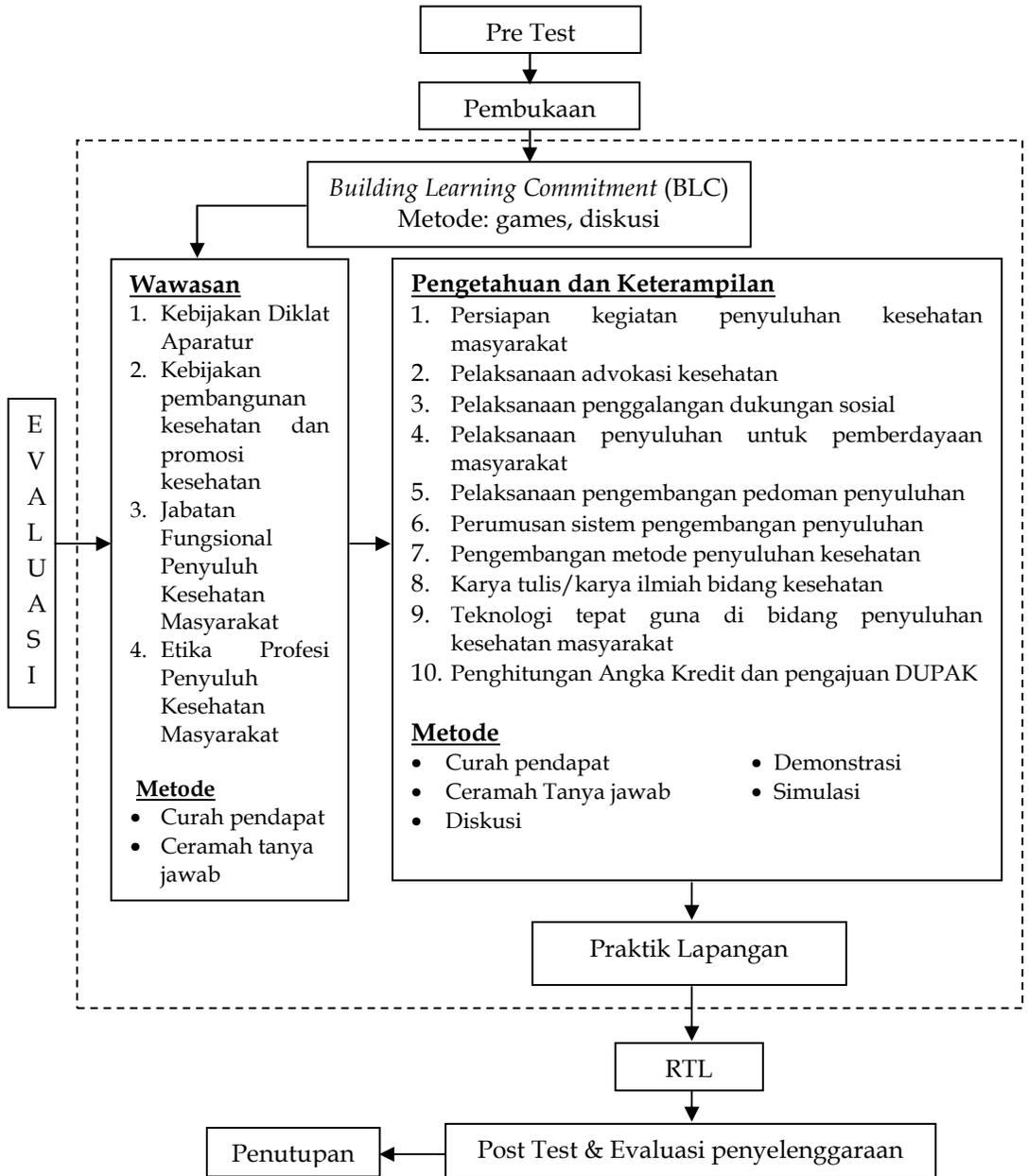
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR :				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	-	-	2
	2. Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	2	-	-	2
	3. Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2	-	-	2
	4. Etika Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2	-	-	2
	Sub total	8	-	-	8
B.	MATERI INTI :				
	1. Persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat	2	12	-	14
	2. Pelaksanaan advokasi kesehatan	1	3	-	4
	3. Pelaksanaan penggalangan dukungan sosial	2	2	-	4
	4. Pelaksanaan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat	2	5	8	15
	5. Pelaksanaan pengembangan pedoman penyuluhan	2	3	-	5
	6. Perumusan sistem pengembangan penyuluhan	1	3	-	4
	7. Pengembangan metode penyuluhan kesehatan	1	5	-	6
	8. Karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan	2	6	-	8
	9. Teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat	2	4	-	6
	10. Penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	17	49	8	74
C.	MATERI PENUNJANG :				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	25	54	8	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
 PENGANGKATAN PERTAMA JABATAN FUNSIONAL
 PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT AHLI**



d. Proses dan Metode Pembelajaran

1) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- b) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- c) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- d) Pembahasan materi kelas.
- e) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- f) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana :

- a) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- b) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- c) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - Penggalian pengalaman peserta.
 - Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- d) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.

- e) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.
- 2) Metode Pembelajaran
Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:
- a) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
 - b) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
 - c) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- a) Ceramah singkat dan tanya jawab.
 - b) Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
 - c) Penugasan berupa diskusi, simulasi, praktik lapangan, dan latihan menghitung angka kredit.
- 3) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

a) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- Perkenalan peserta secara singkat.

b) Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- Perkenalan antara peserta, para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan serta perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan yang lainnya.

c) Pengisian Pengetahuan/Wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Etika Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat.

d) Pemberian Keterampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi

tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat.

e) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Kesehatan.

f) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap hari dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

g) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

e. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami arah kebijakan diklat aparatur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang	1. Pengembangan kesehatan jangka panjang: a. Pembangunan Nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ White board▪ Spidol (ATK)	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

2. Menjelaskan peranan SDM Kesehatan	2. Peranan SDM Kesehatan			
3. Menjelaskan Program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur Organisasi Badan PPSDM Kesehatan: a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

Nomor : MD. 2

Materi : **Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Promosi Kesehatan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pembangunan kesehatan dan promosi Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan :				
1. Tujuan pembangunan kesehatan	1. Tujuan pembangunan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	
2. Visi, misi dan nilai-nilai Kementerian Kesehatan	2. Visi, misi dan nilai-nilai Kementerian Kesehatan			
3. Strategi Kementerian Kesehatan	3. Strategi Kementerian Kesehatan			
4. Promosi kesehatan	4. Promosi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi 			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

Nomor : MD. 3

Materi : **Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Kebijakan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan kedudukannya	1. Kebijakan jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat dan kedudukannya a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi d. Jenjang Jabatan dan	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ White board▪ Spidol (ATK)	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

	<p>Pangkat</p> <p>e. Hak dan kewajiban</p> <p>f. Keuntungan menjadi pemangku jabatan fungsional</p> <p>g. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang</p> <p>h. Butir kegiatan Penyuluh Kesehatan Masyarakat</p>			
--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

Nomor : MD. 4

Materi : Etika Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat 2. Etika profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1. Profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri profesi dan etika profesi c. Profesi penyuluh kesehatan masyarakat d. Organisasi profesi 2. Etika profesi Penyuluh Kesehatan Masyarakat a. Pengertian b. Prinsip-prinsip etika c. Kode etik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Departemen Kesehatan RI, 2002, <i>Modul Pelatihan JF-PKM</i>, Jakarta ▪ Indar, SH, MPH, <i>Etika dan Hukum Kesehatan</i>, Makassar, Universitas Hasanuddin

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 14 Jpl (T = 2 Jpl; P = 12 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan perencanaan promosi kesehatan 2. Menyusun rencana 5 tahunan dan tahunan	1. Perencanaan promosi kesehatan a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Jenis-jenis e. Langkah-langkah 2. Penyusunan rencana 5 tahunan dan tahunan a. Pembuatan kerangka acuan b. Analisa dan evaluasi data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ (TPK 2, 4, 5) ▪ Latihan pembuatan media penyuluhan (TPK 6, 7, 8) ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop/PC ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan latihan ▪ Panduan simulasi ▪ Macam-macam 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

<p>3. Mengidentifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan</p>	<p>c. Persiapan rencana d. Evaluasi penyusunan rencana</p> <p>3. Identifikasi potensi wilayah yang berkaitan dengan masalah kesehatan</p> <p>a. Penyusunan kerangka acuan dalam rangka identifikasi potensi wilayah</p> <p>b. Penyusunan instrumen terbuka dan tertutup</p> <p>c. Pengumpulan data primer dengan cara :</p> <p>1) Wawancara mendalam</p> <p>2) Diskusi kelompok terarah</p> <p>3) Observasi berkelanjutan</p> <p>d. Pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber</p> <p>e. Tabulasi dan pengolahan data dengan komputer</p> <p>f. Analisa hasil tabulasi data</p>	<p>(TPK 8)</p>	<p>media penyuluhan</p>	
--	---	----------------	-------------------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
 JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
 JENJANG AHLI

<p>4. Mengembangkan rancangan strategi penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>secara analitik g. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan dengan menggunakan beberapa instrumen</p> <p>4. Pengembangan rancangan strategi penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>a. Penyusunan rancangan strategi penyuluhan program terpadu untuk tingkat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kecamatan 2) Kabupaten 3) Provinsi 4) Nasional <p>b. Penyusunan rancangan strategi penyuluhan tingkat internasional</p> <p>c. Penyusunan uji coba rancangan strategi penyuluhan tingkat nasional</p>			
--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
 JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
 JENJANG AHLI

<p>5. Mengembangkan media penyuluhan</p>	<p>d. Penyusunan rencana kerja/usulan kegiatan tingkat: 1) Propinsi 2) Nasional 3) Regional/Internasional</p> <p>5. Pengembangan media penyuluhan a. Penyusunan materi penyuluhan untuk radio dalam bentuk: 1) Spot 2) Ceramah 3) Wawancara/dialog b. Penyusunan materi penyuluhan untuk televisi dalam bentuk: 1) Spot 2) Filler 3) fragmen/obrolan 4) drama seri 5) wawancara/dialog 6) sinetron</p>			
--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

	<p>7) ceramah</p> <p>c. Penyusunan materi penyuluhan untuk media luar ruang dalam bentuk megatron</p> <p>d. Penyusunan materi penyuluhan untuk media komputer dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Software penyuluhan2) Web page3) Interaktif screen <p>e. Penyusunan materi penyuluhan untuk media tatap muka dalam bentuk konseling</p> <p>f. Penyusunan materi penyuluhan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Media cetak dalam bentuk leaflet2) Media tradisional3) Media film dokumenter4) Media slide seri			
--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
 JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
 JENJANG AHLI

<p>6. Membuat rancangan (design) media penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>6. Pembuatan rancangan (design) media penyuluhan kesehatan masyarakat untuk media: a. Film dokumenter b. Komputer</p>			
<p>7. Melakukan uji coba media penyuluhan</p>	<p>7. Uji coba media penyuluhan a. Persiapan uji coba dengan membuat kerangka acuan untuk beberapa wilayah b. Uji coba audiovisual dengan durasi lebih dari 1 menit c. Uji coba media cetak dengan jumlah halaman lebih dari 1 d. Pengolahan hasil uji coba media: 1) Audiovisual 2) Cetak e. Penyempurnaan hasil uji coba media: 1) Audiovisual</p>			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

<p>8. Melaksanakan evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>9. Melaksanakan evaluasi atas proses dan hasil dari media penyuluhan</p>	<p>2) Cetak</p> <p>f. Penyusunan laporan uji coba yang menggunakan satu jenis instrumen</p> <p>g. Penyusunan laporan uji coba yang menggunakan beberapa instrumen</p> <p>8. Evaluasi media penyuluhan kesehatan masyarakat</p> <p>a. Persiapan evaluasi media dengan membuat kerangka acuan untuk lebih dari satu wilayah</p> <p>b. Persiapan evaluasi media dengan membuat instrumen tertutup dengan variabel lebih dari 10</p> <p>9. Evaluasi atas proses dan hasil dari media penyuluhan</p> <p>a. Untuk media audiovisual</p> <p>b. Untuk media cetak</p> <p>c. Untuk media luar ruang</p>			
---	--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

	<p>d. Untuk media komputer e. Untuk media pameran f. Untuk media tradisional g. Tabulasi dan pengolahan data hasil evaluasi media penyuluhan dengan variabel lebih dari 10 dengan cara : 1) Manual 2) Memakai komputer h. Analisa hasil pengolahan dan tabulasi data pelaksanaan evaluasi media penyuluhan dengan metoda: 1) Deskriptif 2) Analitik i. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan evaluasi media penyuluhan dengan memakai metoda: 1) Deskriptif 2) Analitik</p>			
--	--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

10. Memprakondisikan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan	10. Prakondisi kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di lapangan dengan melakukan pertemuan lintas program/ lintas sektor di tingkat : a. Kabupaten b. Propinsi c. Nasional			
---	---	--	--	--

Nomor : MI. 2

Materi : **Pelaksanaan Advokasi Kesehatan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan advokasi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan advokasi kesehatan 2. Melakukan identifikasi	1. Advokasi kesehatan e. Pengertian f. Tujuan g. Prinsip-prinsip h. Unsur-unsur i. Teknik-teknik j. Langkah-langkah 2. Identifikasi a. Sasaran tersier b. Data-data strategi untuk melakukan pendekatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop/PC ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Skenario bermain peran 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

3. Menyusun perencanaan advokasi	3. Penyusunan perencanaan advokasi a. Tingkat Propinsi b. Tingkat Nasional c. Tingkat Internasional			
4. Melaksanakan advokasi	4. Pelaksanaan advokasi a. Tingkat Propinsi b. Tingkat Nasional c. Tingkat Internasional			
5. Melakukan evaluasi atas hasil advokasi	5. Evaluasi atas hasil advokasi a. Tingkat Propinsi b. Tingkat Nasional c. Tingkat Internasional			
6. Menyusun laporan hasil pelaksanaan advokasi	6. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan advokasi a. Secara Deskriptif b. Secara Analitik			

Nomor : MI. 3

Materi : **Penggalangan Dukungan Sosial**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penggalangan dukungan sosial

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang penggalangan dukungan sosial 2. Menyusun perencanaan untuk melaksanakan penggalangan dukungan sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalangan dukungan sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Pendekatan e. Metode f. Langkah-langkah 2. Penyusunan rencana dengan membuat rancangan cara untuk mendapatkan dukungan sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat Propinsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI**

<p>3. Melaksanakan penggalangan dukungan sosial</p> <p>4. Melakukan pengembangan untuk menggalang dukungan sosial di masyarakat</p> <p>5. Membuat laporan hasil pelaksanaan penggalangan dukungan sosial</p>	<p>b. Tingkat Nasional c. Tingkat Internasional</p> <p>3. Penggalangan dukungan sosial: a. Tingkat Propinsi b. Tingkat Nasional c. Tingkat Internasional</p> <p>4. Pengembangan untuk menggalang dukungan sosial di masyarakat</p> <p>5. Pembuatan laporan hasil pelaksanaan penggalangan dukungan sosial dengan cara: a. Deskriptif b. Analitik</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 4

Materi : **Pelaksanaan Penyuluhan Untuk Pemberdayaan Masyarakat**

Waktu : 15 Jpl (T = 2 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 8 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyuluhan untuk pemberdayaan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat 2. Melaksanakan kegiatan penyuluhan langsung	1. Pemberdayaan masyarakat: a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Pendekatan e. Metode f. Langkah-langkah 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan langsung dengan demonstrasi/ praktek: a. Kegiatan penyuluhan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi (TPK 4, 5) ▪ Diskusi kelompok (TPK 6) ▪ PKL (TPK 2, 5) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan diskusi 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

<p>3. Melaksanakan penyuluhan tidak langsung</p> <p>4. Melaksanakan kegiatan pameran</p>	<p>b. Kegiatan penyuluhan individu</p> <p>3. Pelaksanaan penyuluhan tidak langsung:</p> <p>a. Melalui radio dengan satu arah</p> <p>b. Melalui radio dengan dua arah</p> <p>c. Melalui televisi dengan satu arah</p> <p>d. Melalui televisi dengan dua arah</p> <p>e. Melalui koran/majalah/jurnal</p> <p>f. Melalui komputer/internet</p> <p>g. Melalui surat</p> <p>4. Pelaksanaan kegiatan pameran:</p> <p>a. Pembuatan rencana rancangan pameran</p> <p>b. Pelaksanaan tugas sebagai pramuwicara</p> <p>c. Pelaksanaan tugas sebagai pramuwicara pada pameran tingkat Internasional</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka Acuan PKL 	
--	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

5. Memberikan pelayanan konseling untuk masyarakat	5. Pelayanan konseling untuk masyarakat			
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan	6. Pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan a. Pembuatan konsep pedoman pemantauan b. Pembuatan konsep pedoman evaluasi c. Pembuatan instrumen untuk pemantauan d. Pembuatan instrumen untuk evaluasi e. Pelaksanaan pemantauan program penyuluhan f. Pelaksanaan evaluasi program penyuluhan			

Nomor : MI. 5

Materi : Pelaksanaan Pengembangan Pedoman Penyuluhan/Promosi Kesehatan

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengembangan pedoman penyuluhan/promosi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Riset kualitatif dan kuantitatif 2. Menyusun pedoman panduan petunjuk teknis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset kualitatif dan kuantitatif 2. Penyusunan pedoman panduan petunjuk teknis <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan konsep/pedoman/juknis untuk satu program b. Penyusunan konsep/pedoman/juknis untuk program terpadu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengolah data 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Software ▪ Panduan latihan 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
 JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
 JENJANG AHLI

<p>3. Membahas konsep/ pedoman/juknis melalui media massa</p>	<p>3. Pembahasan konsep/ pedoman/juknis</p> <p>a. Pembahasan konsep/ pedoman/juknis sebagai penyaji untuk :</p> <p>1) Satu program 2) Program terpadu</p> <p>b. Pembahasan konsep/ pedoman/juknis sebagai pembahas untuk :</p> <p>1) Satu program 2) Program terpadu</p> <p>c. Pembahasan konsep/ pedoman/juknis sebagai narasumber untuk :</p> <p>1) Satu program 2) Program terpadu</p>			
<p>4. Merumuskan konsep / pedoman/juknis</p>	<p>4. Perumusan konsep pedoman/ juknis untuk :</p> <p>a. Satu program b. Program terpadu</p>			

Nomor : MI. 6

Materi : **Perumusan Sistem Pengembangan Penyuluhan**

Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu merumuskan sistem pengembangan penyuluhan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Merumuskan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang sudah ada</p>	<p>1. Perumusan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang sudah ada:</p> <p>a. Penyusunan kerangka acuan</p> <p>b. Penyiapan bahan/data informasi</p> <p>c. Pengolahan dan pengkajian data / informasi</p> <p>d. Perumusan konsep kebijakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Contoh-contoh 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

2. Merumuskan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang bersifat pembaharuan	2. Perumusan kebijakan pengembangan penyuluhan kesehatan yang bersifat pembaharuan: a. Penyusunan kerangka acuan b. Penyiapan bahan/data informasi c. Pengolahan dan pengkajian data /informasi d. Perumusan konsep kebijakan		kebijakan	
---	---	--	-----------	--

Nomor : MI. 7

Materi : Pengembangan Metode Penyuluhan/Promosi Kesehatan

Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan metode penyuluhan/promosi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Merumuskan pengembangan metode/teknik penyuluhan yang bersifat penyempurnaan	1. Perumusan pengembangan metode/teknik penyuluhan yang bersifat penyempurnaan a. Penyusunan kerangka acuan b. Penyiapan dan pengolahan bahan/data/informasi c. Analisa data dan informasi dan perumusan konsep kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan studi kasus ▪ Lembar kasus 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

2. Merumuskan pengembangan metode/ teknik penyuluhan yang bersifat pembaharuan	2. Perumusan pengembangan metode/teknik yang bersifat pembaharuan a. Penyusunan kerangka acuan b. Penyiapan dan pengolahan bahan/ data informasi c. Analisa data dan informasi dan perumusan konsep kebijakan			
--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

Nomor : MI. 8

Materi : Karya Tulis/Karya Ilmiah Bidang Kesehatan

Waktu : 8 JPL (T = 2 Jpl; P = 6 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menulis karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Populer</i>, Gramedia, Jakarta

Nomor : MI. 9

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan tentang teknologi tepat guna</p> <p>2. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat</p>	<p>1. Teknologi tepat guna:</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan dan manfaat</p> <p>c. Kriteria</p> <p>d. Contoh-contoh teknologi tepat guna</p> <p>2. Pengembangan teknologi tepat guna di bidang penyuluhan kesehatan masyarakat:</p> <p>a. Langkah-langkah</p> <p>b. Penerapan teknologi tepat guna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Studi kasus ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Lembar kasus ▪ Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Departemen Kesehatan RI, 1998, Pedoman Teknis Teknologi Tepat Guna Bagi Generasi Muda Sumber : http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2186714-pengertian-radio/#ixzz1fljKZWLn

Nomor : MI. 10

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan Angka Kredit dan pengajuan DUPAK

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Form pernyataan pengembangan ▪ Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. ▪ Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional</i>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	<p><i>Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta
-------------------------------------	--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN PENGANGKATAN PERTAMA
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT
JENJANG AHLI

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 ▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

BAB V
EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi Peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test).

2. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematis penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat Bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TIU
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapuhan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Objekevaluasi adalah pelaksanaan administrasi akademik, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
- g. Pelayanan sekretariat terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan keputakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

B. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 2 (dua) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

C. PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan pengangkatan pertama jabatan fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat jenjang terampil dan ahli, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.